

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik adalah bentuk seni yang menggunakan suara dan ritme untuk mengekspresikan emosi, ide, atau cerita. Musik terdiri dari berbagai elemen seperti melodi, harmoni, dan ritme yang dapat dipadukan dengan lirik atau tanpa lirik. Musik dapat diciptakan dengan berbagai alat musik atau bahkan hanya dengan suara manusia. Menurut Banoe (2003) dalam jurnal musik menyatakan bahwa musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti.

Selain sebagai hiburan, musik juga sering digunakan dalam budaya untuk merayakan momen penting, menyampaikan pesan, atau sebagai sarana terapi. Dengan kemampuannya untuk menyentuh perasaan dan membangkitkan kenangan, musik memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Keberagaman dalam musik tercermin melalui berbagai genre, instrumen, dan teknik yang digunakan. Salah satu aspek penting dalam musik adalah vokal atau suara manusia, yang berfungsi sebagai instrumen utama dalam banyak genre musik.

Vokal memiliki peranan yang sangat penting dalam musik, terutama dalam menyampaikan pesan atau cerita yang terdapat dalam lirik. Kualitas vokal yang baik tidak hanya ditentukan oleh bakat alami, tetapi juga oleh penguasaan teknik vokal yang

tepat. Setiap penyanyi perlu memiliki keterampilan untuk mengendalikan suara, pernapasan, dan ekspresi agar dapat mencapai kualitas vokal yang diinginkan saat tampil. Penguasaan

Teknik vokal menjadi faktor kunci untuk menghasilkan suara yang indah, jelas, dan sesuai dengan genre musik yang dinyanyikan. Menurut Nurmendi dkk. (2022) bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, mendukung perkembangan anak secara optimal, sedangkan Ridwan (2019) menyatakan metode bernyanyi adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan lirik lagu, membantu pemahaman materi. Bernyanyi solo berarti menyanyi sendiri, baik dengan irungan musik maupun tanpa alat musik (acapella). Dalam bernyanyi solo, penting untuk menggunakan teknik vokal yang baik serta menekankan ekspresi, improvisasi, dan interpretasi yang sesuai dengan lagu yang dipilih.

Teknik vokal merupakan aspek fundamental dalam senin menyanyi yang mempengaruhi kualitas suara, ekspresi, dan kemampuan penyanyi untuk menyampaikan emosi melalui musik. Dalam bernyanyi, penting untuk menyesuaikan teknik yang digunakan dengan berbagai genre lagu, karena setiap genre memiliki ciri khasnya masing-masing. Setiap jenis lagu memerlukan pendekatan vokal yang berbeda untuk mencapai penampilan yang maksimal. Sebagai contoh, dalam lagu pop, penyanyi cenderung menggunakan teknik vokal yang lebih santai, fleksibel, dan ekspresif untuk menciptakan suasana yang ringan dan mudah dinikmati. Teknik vokal yang umum digunakan dalam lagu pop termasuk falsetto atau melisma untuk memperindah melodi. Di sisi lain, untuk lagu jazz, fokus teknik vokal lebih pada

improvisasi dan penguasaan ritme. Jazz memberi kebebasan kepada penyanyi untuk bereksperimen dengan nada, menciptakan variasi melodi, dan mengekspresikan emosi secara spontan, terutama melalui frase musical yang cepat dan improvisatif.

Setiap genre musik menghadirkan tantangan yang unik, sehingga kemampuan untuk menyesuaikan teknik vokal menjadi sangat penting bagi seorang penyanyi. Dua teknik vokal yang sering digunakan adalah *legato* dan *vocal fry*. Teknik *legato* memungkinkan penyanyi untuk menyanyikan nada dengan halus dan terhubung, menciptakan aliran melodi yang lembut dan berkesinambungan. Di sisi lain, teknik vokal *fry* menekankan pada gaya pengucapan yang ditandai dengan suara rendah dan bergetar yang dihasilkan oleh pita suara.. Penggunaan kedua teknik ini dapat membantu penyanyi mengekspresikan emosi, memperkaya kualitas vokal, dan memberikan nuansa yang berbeda dalam sebuah lagu.

Teknik vokal *legato* dan *vocal fry* biasanya diterapkan pada lagu-lagu dengan berbagai tempo, tetapi masing-masing teknik memiliki konteks yang lebih sesuai. Teknik *legato* sering digunakan pada lagu-lagu dengan tempo lambat hingga sedang, di mana penyanyi dapat menyanyikan nada dengan halus dan terhubung, menciptakan aliran melodi yang lembut. Dalam lagu-lagu dengan frasa melodi yang panjang, *legato* sangat efektif karena memungkinkan penyanyi untuk mengalirkan nada tanpa jeda, memberikan kesan yang harmonis dan berkesinambungan. Sementara itu, teknik *vocal fry* lebih cocok untuk lagu-lagu yang memiliki tempo cepat atau bagian yang membutuhkan penekanan pada setiap nada. Dengan teknik *vocal fry*, penyanyi dapat memberikan kesan yang ceria dan penuh semangat, menciptakan nuansa yang lebih

ringan dan mengalir. Lagu-lagu yang memerlukan ekspresi yang ceria, seperti lagu-lagu pop atau folk, sering memanfaatkan teknik ini untuk menambah keceriaan dan kehangatan pada penampilan vokal. Kedua teknik ini, *legato* dan *fry*, membantu penyanyi mengekspresikan emosi dan memperkaya kualitas suara, sehingga sering digunakan dalam berbagai genre musik untuk menciptakan nuansa yang berbeda dan menarik. Teknik *fry* memungkinkan penyanyi untuk menonjolkan keindahan melodi dengan cara yang lebih luwes dan menyenangkan, memberikan warna baru pada penampilan mereka.

Lagu "Always Remember Us This Way," yang dinyanyikan oleh Lady Gaga dalam film "A Star is Born," merupakan pilihan yang tepat untuk menerapkan kedua teknik ini. Lagu ini memiliki melodi yang emosional dan dinamis, serta lirik yang mendalam, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui vokal. Melalui latihan menyanyikan lagu ini, siswa dapat belajar bagaimana mengontrol suara mereka, meningkatkan teknik bernyanyi, serta memahami nuansa yang ada dalam lagu.

Peminat seni vokal, khususnya vokal solo di SMPK Phaladia, masih terbilang rendah dan minim penggemarnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah masalah mental dan kurangnya rasa percaya diri saat bernyanyi secara solo di depan banyak orang. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menguasai teknik *legato* dan *vocal fry* yang sebenarnya merupakan keunggulan penting bagi seorang penyanyi. Teknik *legato*, yang memungkinkan penyanyi untuk menyanyikan nada dengan halus dan terhubung, serta teknik *vocal fry* yang menekankan pada

pemisahan dan penekanan setiap nada, sering kali dianggap sulit bagi pemula. Tidak semua siswa merasa mampu untuk mempraktekan-nya, sehingga menghambat minat mereka dalam seni vokal.

Siswa-siswi di SMPK Phaladhyा secara rutin mengadakan pertunjukan, baik dalam bentuk paduan suara maupun band. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa siswa yang sedang berlatih untuk menyanyikan lagu dalam acara sekolah dan mendapatkan bagian solo, terlihat bahwa tidak semua dari mereka yang terpilih untuk menyanyi solo dapat menerapkan teknik *legato* dan *vocal fry* dengan baik dan teratur. Banyak di antara mereka yang menunjukkan ketidakstabilan dalam penguasaan teknik tersebut dan mengalami kesulitan dalam mengatur pernapasan saat bernyanyi.

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan teknik *legato* dan *vocal fry* membuat siswa kesulitan dan ragu dalam mengaplikasikan teknik tersebut sesuai dengan estetika lagu yang mereka bawakan. Akibatnya, lagu yang dinyanyikan terdengar biasa-biasa saja dan kurang menarik. Menyadari permasalahan ini, peneliti merasa terpanggil untuk memberikan pembelajaran mengenai teknik *legato* dan *vocal fry* kepada siswa yang berminat dalam bernyanyi dengan melakukan penelitian ini dengan judul "Penerapan Teknik *legato* dan *vocal fry* pada vocal solo dengan lagu "Always Remember Us This Way" bagi siswa dalam ekstrakurikuler vocal di SMPK Phaladia." Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam menerapkan teknik *legato* dan *vocal fry* saat bernyanyi vokal solo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana proses pembelajaran teknik *legato* dan *vocal fry* dengan model lagu *Always Remember Us This Way* pada siswa dalam ekstrakurikuler vokal di SMPK Phaladhy?
2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran teknik *legato* dan *vocal fry* dengan model lagu *Always Remember Us This Way* pada siswa dalam ekstrakurikuler vokal di Smpk Phaladhy?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam mempelajari Teknik *legato* dan *vokal fry* dengan model lagu *Always Remember Us This Way* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Proses dan progres pembelajaran dalam meningkatkan *legato* dan *vokal fry*.
2. Mengetahui kesulitan dalam pembelajaran teknik *legato* dan *vokal fry* dengan model lagu *Always Remember Us This Way* pada siswa dalam ekstrakurikuler vocal di Smpk Phaladhy.
3. Menemukan cara yang efektif untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi

siswa dalam mempelajari teknik legato dan vokal fry dengan model lagu  
Always Remember Us This Way.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti

Skripsi ini dijadikan bahan tugas . Hasil penelitian ini membuat peneliti mampu meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan teknik *legato* dan *vocal fry*.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik Universita Katolik Widya Mandira

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian teknik *legato* dan *vocal fry*

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu pembaca lebih memahami dan mengembangkan teknik *legato* dan *vocal fry*

4. Bagi siswa SMPK Phaladhyia Waiwerang untuk menambah wawasan siswa dalam vokal